

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.
(Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks
Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)**

MUHAMMAD FAJRI KISMAN ADAM

A031191106



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. (Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD FAJRI KISMAN ADAM

A031191106



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ45 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)

disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD FAJRI KISMAN ADAM
A031191106

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 3 Agustus 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hi. Andi Kusumawati, S.E., M.Si.,
Ak., CA., CRA., CRP
NIP 19660405 199203 2 003



Dr. Nadhirah Nagu, S.E., Ak., M.Si.,
Ak., CA., CSRS, CSRA
NIP 19740206 200812 2 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syamuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.(Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD FAJRI KISMAN ADAM
A031191106

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **22 Agustus 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP	Ketua	1 
2.	Dr. Nadhirah Nagu, S.E., M.Si, Ak., Ca., CSRS., CSRA	Sekretaris	2 
3.	Prof.Dr. Syamsuddin, S.E, Ak., M.Si ., CA., CRA ., CRP	Anggota	3 
4.	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E ., M.S.A.	Anggota	4 



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Fajri Kisman Adam

NIM : A031191106

Departemen/Program Studi: Akuntansi / Strata satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.(Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 19 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fajri Kisman Adam

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.(Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”. Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama kepenulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi beberapa pihak terkait yang telah mendukung penulis secara penuh. Maka dari itu, penulis merasa wajib menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka secara khusus sebagai berikut.

1. Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya yang memberikan penulis kesehatan, kelancaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan kepada Nabiullah Muhammad SAW sebagai nabi dan pemimpin bagi umat islam yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang seperti saat ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis ibu Aslianti SE. dan ayah Hasim adam SE.Ak terima kasih telah selalu support terhadap kejadian yang ada selama masa perkuliahan ini. Terima kasih sudah selalu mendoakan dan mensupport anak sulungmu ini.

3. Kepada adik adik penulis saudara Eqy dan Saudara Abiy Terima kasih selalu mendukung kakak gagahmu ini yang selalu jahil terhadap adek adeknya. Terima kasih atas semua doa doa baiknya.
4. Kepada Nenek dan Kakek penulis yang selama ini menunggu kapan wisuda cucunya, Nek terima kasih atas doa dan dukungannya, Cucu mu ini akan wisuda sebentar lagi.
5. Kepada keluarga Tante-tante dan Om-om Penulis terima kasih semua doa dan dukungannya kepada penulis selama ini.
6. Kepada Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
7. Kepada Ibu Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Ibu Dr. Nadhirah Nagu, S.E., M.Si, Ak., Ca., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah membimbing saya dari nol kepenulisan skripsi ini sampai ke tahap sekarang yaitu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, telah memberikan waktu dan tenaganya dalam memberikan nasihat serta perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini agar lebih baik lagi.
8. Kepada bapak Prof.Dr. Syamsuddin, S.E, Ak., M.Si ., CA., CRA ., CRP dan Bapak Ade Ikhlas Amal Alam, S.E ., M.S.A.selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak saran, arahan, serta kritikan yang membangun. Hal tersebut membuat saya untuk dapat berkembang lebih baik lagi.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

10. Seluruh staf dan karyawan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala bantuan selama proses perkuliahan yang dijalani penulis dapat terselesaikan.
11. Kepada kak Try, Kak ruli, Kak iqra dan Kak dido salah satu dosen yang ada di fakultas ekonomi Bisnis ucapan terima kasih saya ucapkan karena telah membantu penulis dan jadi teman diskusi yang baik selama penulis menjadi mahasiswa. Terima kasih banyak atas saran dan dukungannya.
12. Kepada Teman teman I9NITE UH yang tidak bias saya sebutkan satu satu Namanya. Terimakasih telah menjadi teman bergaul penulis. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama penulis menjadi mahasiswa di Unhas.
13. Kepada teman teman IMA FEB UH terima kasih telah menjadi wadah tempat belajar kepada penulis.
14. Kepada keluarga besar EKOWOWITS yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih salam 5000/
15. Kepada MAMA GOCAB Masdik, Eril, Fikar, Pupet, Ari, Hajir, Iqra,Ari, Fauzi yang telah Menjadi teman tongkrongan dan keluarga kecil penulis selama masa perkuliahan.
16. Kepada Teman Teman SMA Hangout, Eksotis Club, Lotvyfort. Terima kasih telah menjadi teman cerita penulis.
17. Kepada Team Qudeta yang telah menjadi batu loncatan penulis dalam menghadapi perDuniaan kerja
18. Kepada Aisyah Mujahidah Rabbaniah yang telah menjadi motivator penulis selama perkuliahan. Terima kasih Semoga hubungan kita segera membaik

19. Dan yang terakhir, Terima Kasih Kepada diri sendiri Selamat telah bertahan selama ini Semoga semua pembelajaran dalam masa kuliah bisa menjadi hal yang berkah kedepannya.

Semoga segala kebaikan diterima sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Meski demikian, penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis.

Makassar, 19 Oktober 2024

Muhammad Fajri Kisman Adam

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.(Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Variabel dependen yang digunakan adalah agresivitas pajak yang diukur melalui Effective Tax Rate (ETR), sementara variabel independen meliputi profitabilitas (Return on Assets/ROA), likuiditas (Current Ratio/CR), dan leverage (Debt Ratio/DR).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini mendukung teori agensi yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemerintah sebagai prinsipal, di mana perusahaan berupaya mengurangi beban pajak untuk memaksimalkan laba.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan serta penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Agresivitas Pajak.

ABSTRACT

The Influence of Profitability, Liquidity, and Leverage on Tax Aggressiveness (A Case Study of Companies Listed in the LQ45 Stock Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)

This study aims to examine the influence of profitability, liquidity, and leverage on tax aggressiveness in companies listed in the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 period. The dependent variable is tax aggressiveness, measured using the Effective Tax Rate (ETR), while the independent variables include profitability (Return on Assets/ROA), liquidity (Current Ratio/CR), and leverage (Debt Ratio/DR).

The research employs a quantitative method with a correlational approach, utilizing secondary data from annual financial reports. The analysis technique used is multiple linear regression to test the relationships among the variables. The results reveal that profitability, liquidity, and leverage significantly and positively influence tax aggressiveness. These findings support agency theory, which highlights conflicts of interest between corporate management as agents and the government as the principal, where companies seek to reduce tax burdens to maximize profits.

This study contributes to the literature on factors influencing tax aggressiveness in Indonesia and is expected to serve as a reference for policymakers and future research.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Tax Aggressiveness.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.4.3 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	8
2.1.1 <i>Theory Agensi</i>	8
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	9
2.1.3 Profitabilitas.....	10
2.1.4 <i>Likuiditas</i>	11
2.1.5 <i>Leverage</i>	12
2.2 Tinjauan Empirik.....	12
2.3 Kerangka Konseptual dan Kerangka Pemikiran.....	14
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	14
2.3.2 Kerangka Model Penelitian.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	16
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	16
2.4.2 Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap Agresvitas Pajak.....	17
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu.....	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
3.6.1 Variabel Penelitian.....	23

3.6.2	Definisi Operasional	23
3.7	Teknik Analisis Data	26
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.7.4	Uji Hipotesis	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN	30
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	30
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas	32
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif Likuiditas	32
4.2.3	Analisis Statistik Deskriptif <i>Leverage</i>	33
4.2.4	Analisis Statistik Deskriptif Agresivitas Pajak	33
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1	Uji Normalitas	34
4.3.2	Uji Multikolinearitas	35
4.3.3	Uji Autokorelasi	36
4.3.4	Uji Heterokedastisitas	37
4.4	Hasil Analisis	37
4.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	37
4.4.2	Uji Hipotesis	39
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	42
4.5.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	42
4.5.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak	43
4.5.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	44
BAB V	PENUTUP	47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48
5.3	Keterbatasan Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3. 1	Tahap Seleksi Pemilihan Sampel	22
4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	31
4. 2	Hasil Uji Normalitas	35
4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas	36
4. 4	Hasil Uji Autokorelasi	36
4. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
4. 6	Model Regresi Linear Berganda.....	38
4. 7	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Statistik t)	40
4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Konseptual	15
2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata	57
2. Tabulasi Data Penelitian	58
3. Hasil Uji Penelitian dengan SPSS v.26	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah iuran pemerintah (yang dapat dipaksakan) yang terhutang kepada wajib pajak yang secara hukum wajib membayarnya tanpa pengembalian, dapat dilaksanakan secara langsung, dan dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berkaitan dengan misi pemerintah (Nurmantu dan Rasmini, 2018). Dengan ini pajak sangat penting karena sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak. Dalam hal kewajiban perpajakan, setiap perusahaan mempunyai berbagai strategi penerapan pengendalian pajak untuk meminimalkan risiko pajak. Sebagai negara berkembang, perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung memiliki praktik perpajakan yang agresif, karena sebagian besar pendapatan pemerintah bergantung pada pendapatan pajak (Mohanadas, 2018). Hal ini di buktikan dengan laporan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), *Tax ratio* Indonesia pada 2021 sebesar 9,11% terhadap PDB. *Tax ratio* pada dasarnya adalah mengukur penerimaan pajak dengan PDB (*Produk domestik Bruto*) / GDP suatu negara (Rinaldi , 2019).

Perusahaan menginginkan beban pajak yang rendah karena perusahaan bekerja secara agresif untuk meminimalkan beban pajaknya. Perbedaan kepentingan ini membuat wajib pajak cenderung melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi pajak. Untuk mengurangi beban pajak dapat dilakukan melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Novitasari, 2014). Perbedaan antara *Tax avoidance* dan *Tax evasion* adalah, dari sudut pandang hukum, *Tax avoidance* dianggap sebagai kegiatan hukum yang bertujuan untuk mengurangi pembayaran pajak, menggunakan celah dalam

peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Sementara *Tax evasion* dianggap sebagai kegiatan ilegal. kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi pembayaran pajak (Sukmana, 2020). Kebanyakan perusahaan menggunakan Agresifitas pajak (*Tax avoidance*) untuk mengurangi beban pajak dikarenakan cara ini legal.

Tax Justice Network melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga 4,86 miliar dollar AS per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 7,47 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot Senin (12/09/2023) sebesar Rp 15.367 per dollar Amerika Serikat (AS). Laporan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan multinasional, pada kenyataannya, mengalihkan keuntungan perusahaan ke negara-negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya adalah untuk tidak mengungkapkan keuntungan sebenarnya yang dihasilkan di negara tempat bisnis tersebut dijalankan. Perusahaan akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya (Setiawati & Ammar, 2022).

Menurut *PricewaterhouseCoopers* (PwC) Indonesia, penggelapan pajak disebut-sebut terjadi di sektor perusahaan pertambangan, yang menyebutkan 70% dari 40 perusahaan pertambangan besar belum menggunakan laporan transparansi pajak. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara paling produktif di dunia dalam industri pertambangan batubara dan merupakan produsen batubara terbesar kelima di dunia. Indonesia memproduksi sekitar 485 juta ton batubara, menyumbang sekitar 7,2% dari total produksi batubara global dan merupakan eksportir batubara terbesar kedua di dunia setelah Australia. Sekitar 80% total produksi batubara Indonesia diekspor (Yuliawati, 2019). Dibalik besarnya nilai ekonomi yang diciptakan oleh industri batubara, ternyata kontribusi pajaknya sangat kecil. Data

Kementerian Keuangan menunjukkan tarif pajak industri pertambangan mineral dan batubara (minerba) pada tahun 2016 hanya sebesar 3,9%, sedangkan tarif pajak nasional pada tahun 2016 sebesar 10,4. Rendahnya tarif pajak tidak lepas dari permasalahan penghindaran pajak yang dilakukan oleh pelaku usaha di industri batubara.

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah dengan menggunakan profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menghasilkan keuntungan. (Rahayu, 2021). Salah satu cara mengukur profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*. *Return on assets (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan efisiensi aset. (Siswanto, 2021:35). Keuntungan dari kegiatan usaha ini menjadi dasar pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *likuiditas*. *Likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Likuiditas* juga dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan (Mulachela, 2022). Salah satu cara mengukur *likuiditas* dengan menggunakan *Current Ratio*. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan kewajiban lancar. Aset lancar meliputi uang tunai, surat berharga, piutang, dan inventaris. Kewajiban jangka pendek mencakup utang komersial, pinjaman jangka pendek, dan beban terutang lainnya. Rasio lancar ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditur jangka pendek, karena menunjukkan seberapa puas para

kreditur tersebut terhadap aset yang diharapkan menjadi kas pada periode yang sama dengan jatuh tempo utangnya (Rahayu, 2021:15).

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *leverage*. *Leverage* keuangan adalah perbandingan nilai buku seluruh utang terhadap total aset pada nilai buku atau utang terhadap nilai pasar terhadap nilai total suatu perusahaan pada nilai pasar (Arifin, 2018:70). Salah satu cara mengukur *leverage* dengan menggunakan *leverage ratio*. *Leverage ratio* akan digunakan untuk mengevaluasi kapasitas keuangan suatu perusahaan dalam jangka panjang atau pendek. *Leverage ratio* dapat berguna untuk melihat apakah suatu barang berasal dari utang atau pinjaman. Hal ini akan mempengaruhi total laba perusahaan dan akan mengurangi pajak yang dia bayarkan.

Beberapa penelitian telah meneliti dampak profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Sudibyo (2022) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Magdalen (2019) juga mengatakan hasil yang sama, dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Gultom (2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Bahkan Awaliyah, Nugraha, dan Danuta (2021) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

Selanjutnya beberapa penelitian telah meneliti dampak *likuiditas* terhadap agresivitas pajak. Allo, Alexander, dan Suwetja (2021) mengemukakan *likuiditas* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini juga diteliti oleh Nisadayanti dan Yuliandhari (2021) menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun ada beberapa penelitian yang menyatakan hal lain. Fadillah dan Lingga (2021) mengemukakan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap

agresvitas pajak. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2021) yang menyatakan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain itu, beberapa penelitian telah meneliti dampak *leverage* terhadap agresivitas pajak. Abdullah (2020) mengemukakan *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. D Sumantri dan Kurniawati (2023) juga menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Apriana (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini diperkuat dengan penelitian Permana, Yulianti, dan Kusumah (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian ini mebembangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2023).

Berdasarkan skenario yang telah dijelaskan, peneliti ingin menguji ketiga variabel independen profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak. Pemilihan ketiga variabel independen ini didasarkan pada perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menguji pengaruh *likuiditas* terhadap agresivitas pajak.

3. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menggambarkan manfaat dan diperolehnya sasaran hasil penelitian, baik dihubungkan dengan perkembangan bidang ilmu yang diteliti dan berguna dengan pihak-pihak terkait. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis merujuk pada manfaat atau relevansi suatu teori dalam konteks penelitian atau analisis tertentu. Sedangkan kegunaan praktis dalam penelitian merujuk pada manfaat atau dampak langsung dari hasil penelitian terhadap kehidupan sehari-hari, masyarakat, atau konteks yang bersangkutan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait sikap perusahaan di indonesia mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga dapat menjadi refrensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak. Selain itu juga sebagai sarana mengaplikasikan ilmu dan pemahaman yang diperoleh selama belajar atau dari sumber lain.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat berdasarkan sistematika penulisan yang berurutan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pertama dalam skripsi yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang mengemukakan sejumlah teori dan pendapat ahli terhadap fokus penelitian yang dilakukan yang memuat landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang memberikan penjelasan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Bab ini memuat rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

Tinjauan teori dan konsep merupakan dua tahap untuk memahami dasar-dasar dan landasan kerja yang digunakan peneliti dalam menjalankan penelitian. Landasan teori merupakan teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Landasan teori ini berfungsi sebagai dasar untuk membuat jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta membantu dalam menyusun instrumen penelitian.

2.1.1 *Theory* Agensi

Theory Agensi berfokus pada dua individu, yaitu prinsipal dan agen (Raharjo, 2007). Prinsipal mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Para pemimpin dan perwakilan seharusnya rasional secara ekonomi, hanya termotivasi oleh kepentingan pribadi, namun mereka mengalami kesulitan dalam membedakan antara preferensi, keyakinan, dan informasi. Hak dan kewajiban pemberi kerja dan wakilnya dijelaskan dalam kontrak kerja yang saling menguntungkan.

Beberapa keterbatasan model *agency* dalam melakukan observasi. Mengikuti Tiessen dan Waterhouse (1983) mengidentifikasi empat keterbatasan yang dapat mengurangi kegunaan model *agency*. *Pertama*, model ini berfokus pada perilaku periode Yitigel (*single-period behavior*). *Kedua*, nilai deskriptif manfaat memaksimalkan ekspresi perilaku mungkin dipertanyakan. *Ketiga*, model dibatasi tiga orang. Dan keempat, beberapa penulis berpendapat bahwa banyak perusahaan tidak suka menganalisis dari perspektif perjanjian formal.

Konsep agensi *theory* didasarkan pada masalah keagenan yang muncul ketika pengelolaan suatu perusahaan dipisahkan dari kepemilikannya. Perusahaan merupakan peran yang menawarkan peluang bagi banyak peserta untuk menyumbangkan modal, keahlian, dan tenaga kerja guna memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Mereka yang menyumbangkan modal disebut pemilik (*prinsipal*)(Hendrawaty, 2017).

Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi banyak faktor berbeda yang berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk kebijakan pajak perusahaan. Sistem perpajakan Indonesia menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*), yang memberikan kemampuan bagi dunia usaha untuk menghitung dan melaporkan pajak mereka sendiri. Sistem *self-assessment* ini dapat memberikan perusahaan kemampuan untuk menghitung pajaknya sendiri, perusahaan mungkin menggunakan metode yang tidak tepat untuk meminimalkan pajak, yang dapat mempengaruhi perusahaan jika dilihat dari perspektif tanggung jawab sosial perusahaan, intensitas modal, yaitu aset perusahaan. intensitas fiksasi, dan apakah kualitas audit perusahaan tinggi atau tidak (Zoebar dan Miftah, 2020).

2.1.2 Agresivitas Pajak

Hama (2020) mengemukakan agresivitas pajak adalah tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meringankan dan atau mengurangi beban pajak secara sah dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang ada. Agresivitas pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya melalui kegiatan perencanaan pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (Darussalam, 2014:69). Pada hakikatnya agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk

mengurangi utang pajak secara sah dan tidak mengurangi kemampuan/kewajiban wajib pajak dalam membayar pajak, namun perlu diperhatikan bahwa tindakan agresivitas pajak tidak melekat dalam tindakan yang dianggap sebagai *tax evasion* (Pohan, 2022).

Keuntungan agresivitas pajak bagi perusahaan adalah penghematan pengeluaran pajak, sehingga keuntungan yang diperoleh pemilik menjadi lebih besar atau tabungan tersebut dapat digunakan untuk membiayai investasi lain yang dilakukan perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang (Krisnata, 2012). Namun di balik keuntungan tentu ada risiko yang mungkin ditanggung perusahaan jika melakukan agresivitas pajak. Desai dan Dharmapala (2006) mengemukakan jika perusahaan melakukan agresivitas pajak risiko kerugian yang didapat adalah kemungkinan perusahaan mendapat sanksi pidana atau hukuman dari instansi perpajakan, nama perusahaan akan tercederai dan jatuhnya harga saham.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif rendah karena laba ditahan yang tinggi cukup untuk mendanai sebagian besar kebutuhan pendanaan (Katrtika, 2016). Kemudian Gultom (2021) mengemukakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat laba atau hasil keuntungan ketika seluruh sumber daya bekerja didalamnya. Salah satu cara mengukur profitabilitas dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis normalnya (Hery, 2016). Salah satu jenis rasio profitabilitas ialah

hasil pengembalian atas aset (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan pentingnya kontribusi suatu aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2016). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan oleh setiap nilai mata uang yang termasuk dalam total aset (Hery, 2016). Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA (Hasil Pengembalian atas aset)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4 Likuiditas

Hanafi dan Halim (2018) mengemukakan *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur kewajiban lancarnya dengan cara membandingkan aktiva lancarnya dengan kewajiban lancarnya, yang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan. Cara menghitung *likuiditas* dapat menggunakan rasio *likuiditas*. Rasio *likuiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012). Salah satu jenis rasio likuiditas ialah *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur solvabilitas jangka pendek, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utangnya pada saat jatuh tempo (Fahmi, 2012). Adapun rumus dari *current ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

- *Current Asset* : Aset Lancar
- *Current Liabilities* : Utang lancer

2.1.5 Leverage

Leverage dalam arti bisnis mengacu pada penggunaan aset dan modal suatu perusahaan, dimana penggunaan aset atau dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi para pemangku kepentingan perusahaan (Mulyani, Darminto, dan Endang, 2014). Salah satu cara mengukur leverage menggunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu banyak akan menimbulkan risiko bagi perusahaan karena perusahaan akan terjerumus dalam kondisi *extreme leverage* (utang ekstrem), artinya perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan akan sulit melepaskan diri dari beban utangnya (Kasmir, 2012). Salah satu cara mengukur rasio *leverage* dengan cara *debt to Total Assets (Debt ratio)*. *Debt ratio* disebut juga dengan rasio perbandingan utang suatu perusahaan, yang diperoleh dengan membandingkan total utang dibagi total aset (Kasmir, 2012). Adapun rumus dari debt ratio sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan

- Total *Liabilities* : Total utang
- Total *Assets* : Total Aset

2.2 Tinjauan Empirik

Beberapa penelitian dterdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdiri dari: Ramadani (2022) ; Hayyana dan Mahpudin (2023); Firmansyah, et.al (2021) ; Febrianti (2022) ; Nainggolan (2022); Winarsih, et.al (2019) ; Awaliyah, et.al (2021); Dewi (2023); Maulina, et.al (2022) ; A'yun (2019). Adapun hasil penelitian yang dilakukan Ramadani (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal serupa ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hayyana dan Mahpudin (2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, *et.al* (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal berbeda yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2022) menemukan bahwa profitabilitas dan leverage mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2022) menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Winarsih, *et.al* (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah, *et.al* (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2023) menemukan bahwa leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Maulina, *et.al* (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh A'yun (2019) menemukan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

2.3 Kerangka Konseptual dan Kerangka Pemikiran

2.3.1 Kerangka Konseptual

Pajak adalah iuran pemerintah (yang dapat dipaksakan) yang terhutang kepada wajib pajak yang secara hukum wajib membayarnya tanpa pengembalian, dapat dilaksanakan secara langsung, dan dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berkaitan dengan misi pemerintah.

Agresivitas pajak adalah tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meringankan dan atau mengurangi beban pajak secara sah dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang ada. Agresivitas pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya melalui kegiatan perencanaan pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (Darussalam, 2014:69). Pada hakikatnya agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi utang pajak secara sah dan tidak mengurangi kemampuan/kewajiban wajib pajak dalam membayar pajak, namun perlu diperhatikan bahwa tindakan agresivitas pajak tidak melekat dalam tindakan yang dianggap sebagai *tax evasion* (Pohan, 2022).

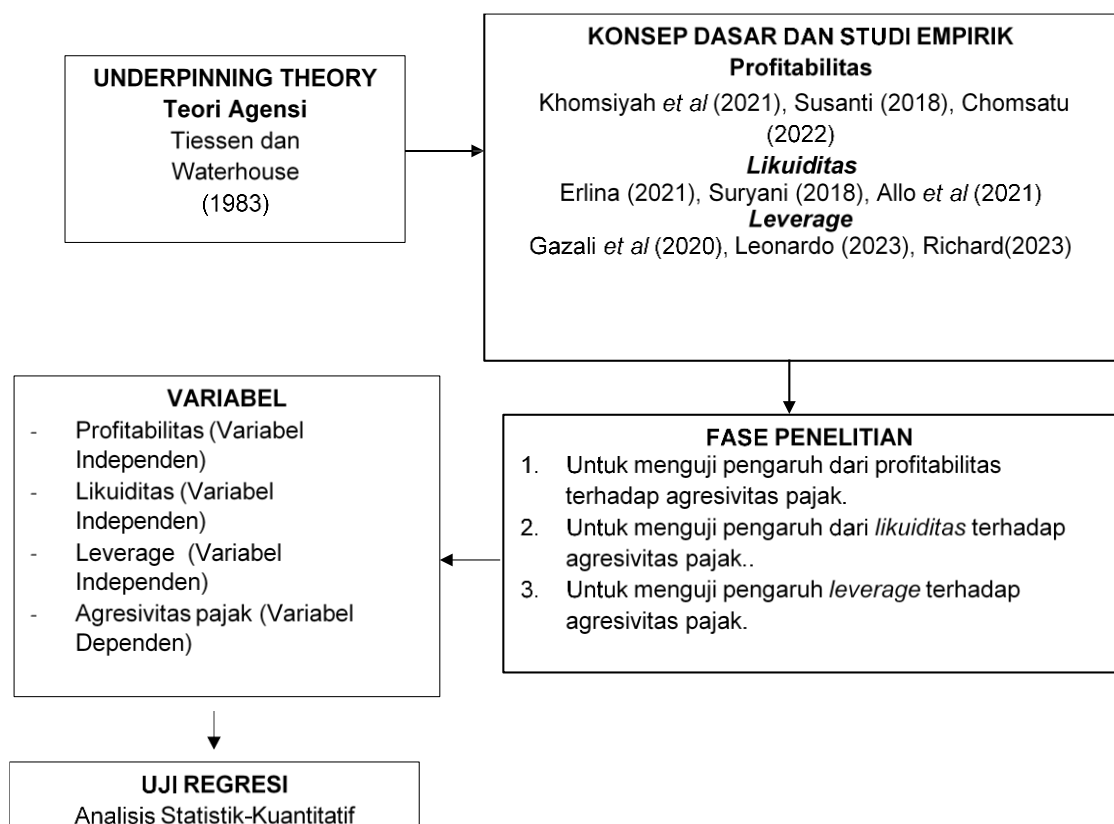
Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif rendah karena laba ditahan yang tinggi cukup untuk mendanai sebagian besar kebutuhan pendanaan (Katrtika, 2016). Gultom (2021) mengemukakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat laba atau hasil keuntungan ketika seluruh sumber daya bekerja didalamnya.

Hanafi dan Halim (2018) mengemukakan *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur kewajiban lancarnya dengan cara

membandingkan aktiva lancarnya dengan kewajiban lancarnya, yang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan.

Leverage dalam arti bisnis mengacu pada penggunaan aset dan modal suatu perusahaan, dimana penggunaan aset atau dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi para pemangku kepentingan perusahaan (Mulyani, Darminto, dan Endang, 2014).

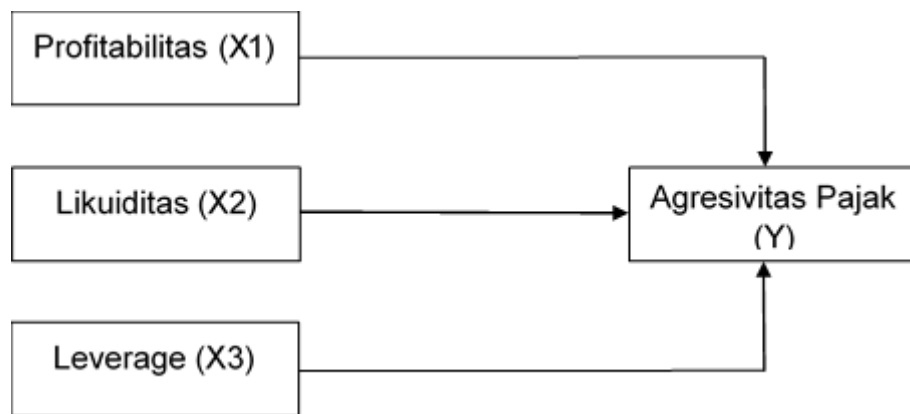
Isu penelitian ini adalah analisis pengaruh profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dipresentasikan sebagai berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3.2 Kerangka Model Penelitian

Pada kerangka model penelitian ini menggambarkan hubungan yang terjadi antar variabel penelitian ini, yaitu agresivitas pajak sebagai variabel terikat (Y), profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan leverage (X3) sebagai variabel bebas. Adapun kerangka konseptual untuk penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan pada teori yaitu agensi *theory*, maka muncul hipotesis penelitian yang terkait dengan teori tersebut beserta variabel-variabel penelitian yakni profitabilitas, *likuiditas*, *leverage*, dan agresivitas pajak.

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar juga pajak yang harus dibayarkan. *Theory* agensi membahas mengenai masalah masalah yang ada ketika muncul ketidaksepakatan antara agen dan principal. Dimana dalam

penelitian ini perusahaan selaku pihak agen dan pemerintah sebagai pihak *principal*.

Theory agensi dapat diaplikasikan dalam penarikan kesimpulan terhadap profitabilitas dan agresivitas pajak. Dimana terkait dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya dengan berusaha mengurangi beban pajaknya. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar juga pajak yang harus dibayarkan. Perbedaan kepentingan ini sehingga *theory* agensi dapat diaplikasikan dalam menyimpulkan pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela dan Chomsatu (2022) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah *et al.* (2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil yang bervariasi tersebut, maka hipotesis pertama dapat di rumuskan sebagai berikut:

H₁ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

2.4.2 Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas adalah kemampuan untuk dengan cepat menjual atau mengubah suatu aset atau instrumen keuangan menjadi uang tunai tanpa perubahan nilai pasar yang signifikan. Aset likuid seperti uang tunai biasanya memiliki tingkat pengembalian yang lebih rendah dibandingkan investasi berisiko, sehingga terlalu banyak *likuiditas* dapat mengurangi potensi penghasilan perusahaan. *Theory* agensi membahas mengenai masalah masalah yang ada ketika muncul

ketidaksepakatan antara agen dan *principal*. Dimana dalam penelitian ini perusahaan selaku pihak agen dan pemerintah sebagai pihak *principal*.

Theory agensi dapat diaplikasikan dalam penarikan kesimpulan terhadap *likuiditas* dan agresivitas pajak. Perusahaan dengan *likuiditas* yang tinggi memiliki lebih banyak pilihan ketika memilih strategi keuangan. Mereka mungkin memilih untuk membayar dividen, membeli kembali saham, atau melakukan investasi yang dapat mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan. Dimana terkait dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan likuiditasnya dengan berusaha mengurangi beban pajaknya. Perbedaan kepentingan ini sehingga *theory* agensi dapat diaplikasikan dalam menyimpulkan pengaruh *likuiditas* terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah dan Lingga (2021) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2021), menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Suryani (2018) mengatakan *likuiditas* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal serupa diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Allo *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Djohar dan Rifkhan (2019) menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil yang bervariasi tersebut, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ = *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

2.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

Leverage adalah penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi atau modal perusahaan. *Leverage*

mengacu pada penggunaan sumber pendanaan pihak ketiga, seperti pinjaman bank atau obligasi untuk membiayai sebagian aset atau proyek perusahaan. *Theory* agensi membahas mengenai masalah masalah yang ada ketika muncul ketidaksepakatan antara agen dan *principal*. Dimana dalam penelitian ini perusahaan selaku pihak agen dan pemerintah sebagai pihak *principal*.

Theory agensi dapat diaplikasikan dalam penarikan kesimpulan terhadap leverage dan agresivitas pajak. Beberapa keputusan *leverage* mungkin dipengaruhi oleh pertimbangan perpajakan. Perusahaan mungkin tidak terlalu bergantung pada utang jika bunga pinjaman dapat mengurangi beban pajak mereka secara signifikan. Perusahaan yang menggunakan *leverage* sering kali membayar bunga atas pinjaman yang mereka ambil. Bunga ini dianggap sebagai pengeluaran bisnis dan dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan. Perbedaan kepentingan ini sehingga *theory* agensi dapat diaplikasikan dalam menyimpulkan pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Gazali *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Leonardo (2023) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Hal ini diperkuat dalam penelitian Anggriantari dan Purwantini (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Richard (2023) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada agresivitas pajak. Berdasarkan hasil yang bervariasi tersebut, maka hipotesis pertama dapat di rumuskan sebagai berikut:

H₃ = Leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.